

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

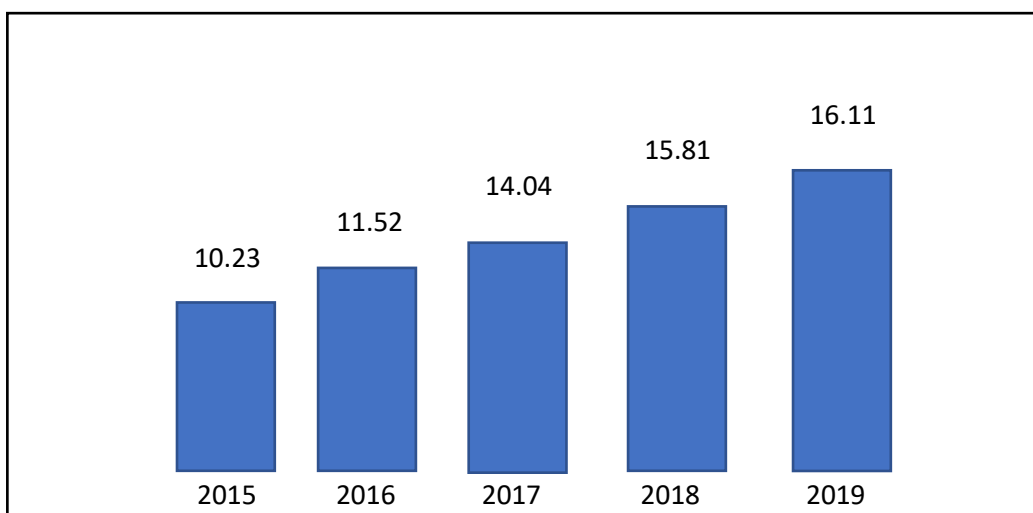
Indonesia merupakan negara maritim, yaitu negara yang memiliki banyak pulau. Hal ini menyebabkan Indonesia kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam yang melimpah ini terdiri dari hayati, energi, materi, ruang dan masih banyak lagi macamnya. Karena dengan adanya potensi pada sumber daya alam tersebut. Saat ini pemerintah sedang mengembangkannya terutama melalui sektor pariwisata. Saat ini telah terlihat bersama bahwa pemerintah sedang giat-giatnya mengembangkan pariwisata di Indonesia. Hal ini terbukti karena sektor pariwisata telah menyumbang banyak dalam devisa negara. Bagaimana tidak, Indonesia memiliki beragam destinasi yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

Sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi Indonesia sudah layak mendapatkan perhatian yang cukup, terlebih belakangan belakangan ini peningkatannya cukup melesat. Hasrat untuk travelling bukan hanya menjadi kebutuhan saja, terlebih kepada generasi milenial yang menganggap kebutuhan akan aktualisasi diri dimedia sosial pun semakin marak. Hal ini menjadi tantangan tersendiri kepada pemerintah, karena dengan antusias yang luar biasa harusnya didukung dengan fasilitas yang cukup. Seperti kemudahan untuk mencapai destinasi-destinasi wisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Hal inilah yang menjadi dasar pembangunan sektor pariwisata terus ditingkatkan. Kemajuan sektor pariwisata ini seringkali digunakan sebagai salah satu alat ukur dalam menilai stabilitas ekonomi dan keamanan suatu daerah. Apabila suatu daerah menerima kunjungan

wisatawan mancanegara yang relatif banyak, maka secara umum daerah tersebut bisa diindikasikan mempunyai stabilitas ekonomi dan keamanan yang relatif baik.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan trend meningkat. Jumlah kunjungan wisman selama 2019 merupakan yang tertinggi dalam periode tersebut. Selama 2019 jumlah kunjungan wisman mencapai 16,11 juta kunjungan atau naik 1,88 % dibanding jumlah kunjungan selama 2018 yang tercatat 15,81 juta kunjungan. Peningkatan pertumbuhan kunjungan wisman pada tahun 2019 ini, diharapkan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.



Sumber: statistik kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2019

Gambar 1.1
Kedatangan Wisatawan Mancanegara 2015 – 2019

Pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki pertumbuhan yang sangat cepat. Hampir di seluruh kota di Bangkalan menyebarluaskan daya Tarik wisata yang mereka punya. Pariwisata di maknai sebagai perjalanan yang penuh atau lengkap, yaitu bepergian dari suatu tempat tertentu ke tempat lain, singgah atau tinggal beberapa saat tanpa bermaksud untuk menetap, dan kemudian kembali ke tempat asal (Soebagyo, 2010). Berwisata telah menjadi kebutuhan

setiap orang untuk mengisi waktu luang dari keseharian aktivitas yang padat. Perubahan aktivitas wisata saat ini lebih cenderung ke arah wisata natural atau kembali ke alam bebas, kepedulian masyarakat terhadap pelestarian alam serta suasana yang berbeda. Pariwisata juga merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati suasana yang berbeda.



Gambar 1.2
Pantai Tlangoh

Desa Tlangoh salah satu dari 14 desa yang terletak di wilayah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan yang memiliki luas 4,32 km persegi terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Pandiyan, Dusun Temana, Dusun Pakerengan dan Dusun Mandala. Salah satu potensi yang ada didesa Tlangoh ini adalah kearifan lokal pantainya yang masih tersentuh oleh nuansa alami. Sehingga, hal itu menjadi potensi wisata desa yang layak untuk dikembangkan. Oleh karena itu antusiasme masyarakat untuk mengembangkan potensi wisata ini begitu tinggi. Hal itu juga didukung oleh aparat desa setempat serta untuk lebih mengembangkan potensi pantai Tlangoh ini. Sehingga bisa menjadi salah satu ikon wisata yang ada di Madura khususnya di kabupaten Bangkalan.

Seiring dengan berkembangnya wisata ini, tepat Pada bulan Desember 2019 sampai dengan Januari 2020, desa Tlangoh menjadi salah satu tempat untuk program kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Saat itu dengan dukungan serta kreatifitas teman-teman kelompok KKN UTM dalam membuat spot foto yang unik serta kreatif dan didukung oleh antusiasme aparat desa dan masyarakat desa setempat berhasil mengembangkan wisata pantai Tlangoh ini.

Kesan kumuh dan kotor dari sampah yang berserakan telah hilang di pantai Tlangoh kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Pesisir di ujung utara kabupaten Bangkalan kini menjelma sebagai destinasi wisata keluarga dan pendongkrak ekonomi warga setempat. Deru ombak dari laut lepas yang membentang sepanjang pantai Tlangoh kini tidak lagi menjadi suara tunggal. Teriakan kegembiraan dari ratusan anak dan senda gurau sanak keluarga dibibir pantai menciptakan simphoni indah dan merdu, menyatu denga deru ombak. Mereka berlari, berendam, berenang, hingga mengendarai motor pantai menikmati keindahan pasir putih yang membentang sepanjang 2 km. pantai Tlangoh juga memiliki spot foto menarik, puluhan payung peneduh hingga 30 warung dengan ragam kuliner, Surya.co.id | Bangkalan.

Menurut Barreto dan Giantari (2015) pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Maka dari itu, tim pengelola pantai wisata ini yaitu POKDARWIS (kelompok sadar wisata) yang dibentuk oleh kepala desa mengembangkan

wisatanya dimulai dari penanaman bibit cemara, pembersihan secara rutin, pembangunan café dan resto, dll.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi wisatawan untuk melakukan kunjungan pariwisatanya. kebanyakan wisatawan berwisata dengan tujuan untuk bersenang-senang sekaligus menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang suatu hal atau seperti tujuan pada umumnya. Dengan kata lain mereka datang ke suatu tempat tidak hanya untuk datang melihat situasi tetapi menikmati suatu tempat yang berbeda dan tidak mungkin didapatinya di daerah asalnya. Maka dari itu pengembangan pariwisata sangat penting untuk meningkatkan minat berkunjung wisatawan. Menurut Yunia dan Petrus,(2015), keberhasilan suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas (*amenities*).

Perkembangan pariwisata saat ini berhubungan dengan ketiga dimensi yang dikembangkan oleh Yunia dan Petrus (2015) dalam destinasi wisata yang terdiri dari, atraksi, amenitas, dan aksesibilitas pada destinasi wisata pantai di Tlangoh. Atraksi di Pantai Tlangoh berkaitan dengan keunikan yang menjadi minat berkunjung bagi wisatawan. Keunikan di pantai Tlangoh diantaranya adalah keindahan pantai yang indah dan memiliki hamparan pasir putih yang khas dan bersih. Kebersihan dan keindahan pantai mendukung suasana nyaman untuk menikmati hembusan angin pantai dan indahnya pasir putih. Atraksi merupakan salah satu faktor penarik wisatawan dalam melakukan kunjungan ke sebuah destinasi wisata, mengingat atraksi akan menjadi pembeda antara destinasi satu dengan destinasi yang lain. Dalam hal ini pengembangan dari segi atraksi merupakan upaya yang harus dilakukan.

Penelitian ini mengarah pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu tentang keputusan berkunjung. Mengenai atraksi, hasil penelitian Fanny (2017) menunjukkan bahwa daya tarik wisata mempengaruhi keputusan berkunjung. Dan penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama dengan penelitian Niko Saputra (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan bersifat positif serta signifikan antara daya tarik dengan keputusan berkunjung.

Amenitas merupakan segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata. Timbulnya minat wisatawan tidak semata-mata karena hanya keindahan wisatanya saja, melainkan fasilitas yang ada juga akan mempengaruhi. Wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya. Pantai Tlangoh memiliki beberapa fasilitas untuk meningkatkan minat berkunjung. Meskipun masih terbilang baru, beberapa fasilitas publik sudah mulai dikembangkan disana untuk memenuhi kebutuhan wisatawan agar tetap betah dan menikmati pemandangan alam sekitar. Fasilitas diantaranya motor ATV, spot foto, café, warung, kamar mandi, toilet dan tempat parkir. tetapi ada beberapa fasilitas pendukung lainnya yang masih belum terkelola dengan baik seperti tempat istirahat yang kurang memadai. Maka dari itu fasilitas pendukung perlu di kembangkan dengan menambah fasilitas-fasilitas sesuai kebutuhan wisatawan.

Mengenai amenitas, hasil penelitian Ayu Listianingrum (2019) menunjukkan bahwa amenitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung. Dan penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama dengan

penelitian Novieta Fajaria (2020) menunjukkan bahwa amenitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.

Aksesibilitas adalah kemudahan yang dicapai oleh wisatawan terhadap objek wisata, pelayanan ataupun lingkungan. Untuk akses menuju pantai Tlangoh sangat mudah di tempuh dengan menggunakan sepeda motor dan kendaraan pribadi, kecuali akses jalan bus tidak memungkinkan untuk masuk ke tempat parkir wisata oleh karena itu wisatawan harus berjalan kaki kurang lebih 1 km untuk mencapai destinasi wisata pantai pasir putih di Tlangoh.

Mengenai aksesibilitas, hasil penelitian Halimatussaddiah (2017) menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Novieta Fajaria (2020) menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat ketidaksamaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain, sehingga memunculkan perbedaan (*research gap*).

Dari beberapa dimensi di atas pengelola pantai pasir putih Tlangoh untuk saat ini masih dalam tahap pengembangan keunikan wisatanya untuk meningkatkan minat wisatawan untuk melakukan kunjungan. Seperti yang disampaikan oleh beberapa wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata pantai di Tlangoh mengatakan bahwa pantai di Tlangoh banyak yang harus dikembangkan dan menambah keunikan yang tidak ada di destinasi wisata lainnya. Oleh karena itu atraksi, amenitas dan aksesibilitas sangat perlu diperhatikan karena hal itulah yang kemudian mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke destinasi wisata pantai Tlangoh.

Minat berkunjung merupakan keinginan untuk mengunjungi suatu tempat atau wilayah yang menarik untuk di kunjungi. Dalam hal ini teori minat berkunjung diambil dari teori minat beli suatu produk. Menurut Kotler dan Keller (2016) minat beli adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek dan jasa atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya. Bila manfaat yang lebih besar di bandingkan pengorbanan untuk mendapatkannya maka dorongan untuk membeli semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan minat berkunjung, dengan judul Minat Berkunjung Atas Dasar Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas pada Destinasi Wisata Pantai Tlangoh di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana destinasi wisata yang terdiri atas atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan Minat berkunjung wisatawan ke Pantai Tlangoh Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?
- 2) Apakah terdapat pengaruh positif antara destinasi wisata yang terdiri atas dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata pantai Tlangoh Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan bagaimana destinasi wisata yang terdiri atas atraksi, amenitas, dan aksesibilitas, dan minat berkunjung wisatawan ke Pantai Tlangoh Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.
- 2) Menjelaskan apakah terdapat pengaruh positif antara destinasi wisata yang terdiri atas dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitas terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata pantai Tlangoh Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat akademis

Bagi penulis, sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang pantai pasir putih desa Tlangoh. Juga Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi bacaan penelitian sejenis pada masa mendatang.

- 2) Manfaat Praktis

Bagi pengelola destinasi wisata sebagai pertimbangan untuk melakukan perkembangan pariwisatanya.